

## INTISARI

**NGATIANI MV, 2020, POLA PERESEPAN OBAT ANTIHIPERLIPIDEMIA PADA PASIEN PENYAKIT DALAM DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT BRAYAT MINULYA SURAKARTA, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Penggunaan obat yang tidak rasional sering dijumpai dalam praktek sehari-hari. Peresepan obat tanpa indikasi yang jelas, penentuan dosis, cara dan lama pemberian yang keliru, serta peresepan obat yang mahal merupakan contoh dari ketidakrasionalan peresepan. Penggunaan obat tidak rasional menimbulkan dampak yang negatif baik secara klinik maupun biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik pasien, pola penggunaan obat dan rasionalitas obat antihiperlipidemia pada pasien penyakit dalam di Poliklinik Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analistik, data yang diperoleh dari kartu rekam medik pasien hiperlipidemia pada pasien penyakit dalam di Poliklinik Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta. Kemudian data yang diperoleh disajikan dalam bentuk persentase dan tabel. Rasionalitas penggunaan obat meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat waktu atau frekuensi berdasarkan standar yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien adalah perempuan sebesar (53,91%), dan pada usia 56-65 th sebesar (36,52%). Golongan obat yang paling banyak diresepkan golongan statin sebanyak (86,96%) dengan bentuk sediaan yang paling banyak adalah tablet (86,96%). Rasionalitas penggunaan obat hiperlipidemia berdasarkan tepat pasien (100%), tepat indikasi (100%), tepat obat (100%), tepat dosis (96,52%) dan tepat Frekuensi (100%). Penggunaan obat Antihiperlipidemia pada pasien penyakit dalam di Poliklinik Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta sebagian besar sudah rasional.

---

Kata kunci : *Hiperlipidemia, pasien penyakit dalam, pola peresepan obat, Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta.*

## ABSTRACT

**NGATIANI MV, 2020, PRESCRIBING PATTERNS DRUG ANTIHIPERLIPIDEMIA DISEASE INTERNAL PATIENTS IN THE HOSPITAL EMERGENCY BRAYAT MINULYA SURAKARTA, SCIENTIFIC PAPER. PHARMACY FACULTY, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Using medicine rational daily often found in practice. Prescription drugs without a vague indication, doses, the way and long erroneously, the and expensive prescription medicine is an instance of prescribing irrational. The use of medicine irrational incurring the impact of negative whether clinic and the costs. The purpose of this research is knowing characteristic, patients the usage patterns and drug rationality drug antihiperlipidemia disease in patients in the hospital emergency Brayat Minulya Surakarta.

The study is done with the methods descriptive analysis, the data collected from the cards medical record patients hiperlipidemia in patients a disease in in the polyclinic hospital Brayat Minulya Surakarta. The data obtained presented in the form of percent and table. The use of rationality covering appropriate patients, precise indications, proper medicine, appropriate and timely dose based on standard used or frequency.

The result showed the majority of patients are women as much as (53,91 %), and at age 56-65 th of (36,52 %). The medicines most often prescribed statins as much as the (86,96 %) preparation with the most is tablet (86.96 %). Rationality medicinal use hiperlipidemia based on appropriate patients (100 %), precise indications (100 %), right the medicine (100 %), exactly a dose of (96,52 %) and precise frequency (100 %). The use of a drug antihiperlipidemia internal disease patients in the hospital Brayat Surakarta Minulya as most of them are rational.

---

Keywords: Hiperlipidemia, Internal disease patients, Prescribing patterns, The Hospital Brayat Minulya Surakarta.